

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)

THE INFLUENCE OF PRICE EARNING RATIO, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND RETURN ON EQUITY TOWARD STOCK RETURN (Empiris studies at Manufactur Companies that Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014)

Rinndyantika Perdananingrum

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

rindyan94@gmail.com

Abstrak: Pengaruh *Price Earning Ratio (Per)*, *Dividen Payout Ratio (Dpr)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Dan *Return On Equity (Roe)* Terhadap *Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*, (2) pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham*, (3) pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*, (4) pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*, (5) pengaruh *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity* terhadap *Return Saham*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 33 perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik yang digunakan uji normalitas, uji autokorelitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian: (1) *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. (2) *Dividen payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. (3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. (4) *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. (5) *Price Earning Ratio (X1), Dividen Payout Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return Saham.*

Abstract: *The Influence Of Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio And Return On Equity Toward Stock Return (Empiris studies at Manufactur Companies that Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014)*. This study aims to determine (1) the effect of *Price Earning Ratio* on *Stock Return*, (2) the effect of *Dividen Payout Ratio* on *Stock Return*, (3) the effect of *Debt to Equity Ratio* on *Stock Return*, (4) The Effect of *Return on Equity* on *Stock Return*, (5) the effect of *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity* on *Stock Return*. The sample of this research are 33 manufacturing companies that have met the criteria. classical assumption test used were normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. Data analysis techniques used were simple linier regression analysis and multiple linier regression analysis. Base on the result study: (1) *Price Earning Ratio* does not affect the *Stock Return*. (2) *Dividen Payout Ratio* influence the *Sock Return*. (3) *Debt to Equity Ratio* does not affect the *Stock Return*. (4) *Return on Equity* does not

affect the Stock Return. (5) Price Earning Ratio (X1), Dividen Payout Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3), and Return on Equity (X4) simultaneously affect the Stock Return.

Keywords: *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity, Stock Return*

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit dalam rangka untuk mengemangkan perusahaannya. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara utang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Menurut Samsul (2006: 43) pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh. Menurut Jogiyanto (2009: 107), *return* yang tinggi memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima besar, sebaliknya jika *return* yang rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima rendah.

Informasi yang diperlukan oleh investor di pasar modal meliputi informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat teknikal seperti:

keadaan perekonomian, sosial dan politik suatu negara. Selain memperhatikan informasi yang teknikal, investor juga mulai memperhatikan informasi yang bersifat fundamental yang diperoleh dari intern perusahaan khususnya kondisi keuangan perusahaan dalam melakukan transaksi saham di bursa efek Indonesia (Rosyadi, 2002). Laporan keuangan merupakan informasi yang umum digunakan karena laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon penanam modal dan calon kreditur untuk mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan akan memberikan banyak manfaat bagi para pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu alat pengambil keputusan yang andal dan bermanfaat, laporan keuangan harus memiliki informasi yang berguna bagi investor. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna pemakai dalam

pengambilan keputusan (IAI, 2009: 3). Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor untuk melakukan proses penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan hak masing-masing investor.

Salah satu alat untuk menganalisis *return* saham adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio merupakan alat yang membantu kita untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Menurut Dharmastuti (2004: 17) analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan atau pemanfaatan aset dan kewajiban suatu perusahaan.

Menurut Berita Resmi Statistik no. 17/02/Th.XVIII pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011-2014 mengalami penurunan yang mana pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012 tumbuh 6,03 persen sedangkan pada tahun 2011 tumbuh 6,17 persen. Pada tahun 2013 menjadi 5,58 persen dan 2014 semakin melemah dengan hanya tumbuh 5,02 persen. Hal ini dikarenakan dolar AS yang menguat terhadap rupiah. Dari sisi eksternal, perlambatan tersebut terutama

dipengaruhi oleh pertumbuhan ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan terutama dari *emerging markets* (EM) dan harga komoditas global, serta adanya kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah.

Dengan adanya berbagai hal tersebut, setiap investor dituntut melakukan pertimbangan dan perencanaan yang efektif dengan mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan jumlah *return* yang diharapkan. Menurut Ang (1997: 20) konsep *return* adalah keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah *income* yang didapatkan oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasi yang dilakukan investor.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham. Artik Estuari (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Return* Saham dengan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan serta pengaruh krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2006 sampai dengan

2008. Pengukuran rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hartarti (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Pershare* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Jhony Kurniawan (2013) yang berjudul Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Asset* (ROA), *Return On*

Equity (ROE), terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Real Estate* dan *property* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Periode waktu antara tahun 2008 sampai dengan 2012. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Dalam penelitian Artik (2010) dan Yohanes (2013) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tetapi dalam penelitian Hartati (2010) DER berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan utang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total utang dengan total ekuitasnya. Di dalam *Balancing Theory* disebutkan bahwa keputusan untuk menambah utang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan

harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat utang (Wahyudi, 2003). Selama manfaat masih jauh lebih besar dari biaya utang, maka utang dapat ditambah. Akan tetapi jika yang terjadi sebaliknya maka utang tidak boleh ditambah. Proporsi jumlah utang terhadap modal sendiri dari suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio ini.

Selain *Debt to Equity Ratio* (DER), terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang menyangkut profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010: 378). *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri. Secara umum *Return On Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir. Dalam penelitian Yohanes (2013) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Dari segi investor, PER yang

terlalu tinggi barangkali tidak menarik, sebab harga saham mungkin tidak akan naik lagi yang berarti kemungkinan memperoleh *capital gain* akan kecil (Hanafi dan Halim, 2003: 85). PER dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk melihat besar tidaknya *return* yakni setiap kenaikan PER mengindikasikan terjadinya penurunan *return* saham dan penurunan PER mengindikasikan kenaikan *return* saham, sehingga investor dapat membeli saham berkategori *undervalued* dan menjual saham *overvalued* untuk mendapatkan *gain* yang cukup besar.

Besarnya nilai laba per saham yang didapat dari kinerja perusahaan dapat dilihat melalui *Price Earning Ratio* (PER). PER dapat berfungsi untuk memprediksi berapa lama investasi yang akan dilakukan kembali berdasarkan perkiraan harga saham dimasa mendatang. Anoraga dan Prakarti (2001: 64) menyatakan bahwa tinggi rendahnya PER mencerminkan suatu penilaian pasar saham terhadap perusahaan. PER mempunyai hubungan positif dengan harga saham, sehingga jika PER meningkat maka harga saham juga akan semakin besar, begitu juga tingkat pengembalian investasi saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase (Indriyo dan Basri, 2012: 232). Ang (1997) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* merupakan perbandingan antara *Dividen Per Share* dengan *Earning per Share*, jadi secara perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *Dividen per Share* terhadap pertumbuhan *Earning Share*. Dividen merupakan salah satu tujuan investor melakukan investasi saham, sehingga apabila besarnya dividen tidak sesuai dengan yang diharapkan maka ia akan cenderung tidak membeli suatu saham atau menjual saham tersebut apabila telah memilikinya. Dalam penelitian Artik (2010) DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi dalam penelitian Zulkarnain (2010) DPR berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Peneliti memilih *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) untuk diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi *Return Saham* karena peneliti melihat adanya hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya dimana DER dinyatakan

berpengaruh signifikan pada satu penelitian dan tidak berpengaruh pada penelitian yang lain. PER, DPR, DER, dan ROE dipilih karena ketiganya dianggap cukup berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk itu peneliti mengambil judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif yang digunakan untuk membandingkan suatu variabel antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda serta untuk menemukan hubungan sebab akibatnya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*, sedangkan variabel dependen berupa *Return Saham*.

Return Saham

Return Saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang telah dilakukan pada perusahaan tertentu (Jogiyanto, 2009: 235). *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya.

Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor (Arista & Astohar, 2012: 2).

Price Earning Ratio

Menurut Hanafi & Halim (2003: 85) *Price Earning Ratio* merupakan bagian dari rasio pasar, dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor atau calon investor. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Dividen Payout Ratio

Dividen Payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase (Indriyo dan Basri, 2012: 232). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Tandelilin (2010: 378) *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh

beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar utang. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya (Sawir, 2005). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Equity

Dalam portofolio dan investasi, Tandelilin (2010: 378) mendefinisikan *Return on Equity* sebagai rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal}}$$

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan

semua data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Teknik analisis data dilakukan dengan deskripsi, uji analisis data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Deskripsi meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi (*Standard Ddeviation*), nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah (*sum*). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif *Return Saham*

Return Saham memiliki nilai minimum sebesar -0,99 dan nilai maksimum sebesar 25,11. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,5801 pada Standar Deviasi 2,5161.

Statistik Deskriptif *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio memiliki nilai minimum sebesar 1,27 dan nilai

maksimum sebesar 95,88. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 37,4818 pada standar deviasi 23,0333.

Statistik Deskriptif *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 92,00. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 21,3955 pada standar deviasi 12,6106.

Statistik Deskriptif *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,21 dan nilai maksimum sebesar 87,69. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 24,4470 pada standar deviasi 17,9850.

Statistik Deskriptif *Return on Equity*

Return on Equity memiliki nilai minimum sebesar 1,27 dan nilai maksimum sebesar 956,88. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 54,7992 pada standar deviasi 89,8678.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas diperoleh nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,557 yang lebih besar dari nilai 0,05. Hal ini dapat dikatakan data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,979 lebih besar dari batas du sebesar 1,6539 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance value* X1, X2, X3, dan X4 sebesar 0,894, 0,864, 0,954, dan 0,941 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas diperoleh nilai probabilitas signifikansi X1, X2, X3, dan X4 sebesar 0,790, 0,099, 0,991, dan 0,972 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Hasil Pengajuan Hipotesis dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam

penelitian ini diuji menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Price Earning Ratio</i>	0,824	H1 tidak didukung
<i>Dividen Payout Ratio</i>	0,001	H2 didukung
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,607	H3 tiak didukung
<i>Return on Equity</i>	0,293	H4 tidak didukung

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Uji t statistik untuk variabel *Price Earning Ratio* menghasilkan nilai signifikansi 0,824 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return Saham* tidak dipengaruhi oleh variabel *Price Earning Ratio*, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* ditolak. Diperoleh nilai koefisien *Price Earning Ratio* sebesar 0,001 yang bernilai positif, maka semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka akan semakin tinggi pula *Return Saham*. Nilai R Square sebesar 0,000 hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh

Price Earning Ratio terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham*

Uji t statistik untuk variabel Likuiditas menghasilkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel *Dividen Payout Ratio*, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham* diterima. Diperoleh nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,020 yang bernilai positif, maka semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* maka akan semakin tinggi pula *Return Saham*. Nilai R Square sebesar 0,87 hal ini menunjukkan 87% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Dividen Payout Ratio*, sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Uji t statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai signifikansi 0,607 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return Saham* tidak dipengaruhi oleh variabel

Debt to Equity Ratio, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* ditolak. Diperoleh nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,002 yang bernilai positif, maka semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin tinggi *Return Saham*. Nilai R Square sebesar 0,002 hal ini menunjukkan 0,2% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Debt to Equity ratio*, sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*

Uji t statistik untuk variabel *Return on Equity* menghasilkan nilai signifikansi 0,293 yang berarti lebih besar dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return Saham* tidak dipengaruhi oleh variabel *Return on Equity*, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham* ditolak. Diperoleh nilai koefisien *Return on Equity* sebesar 0,002 yang bernilai positif, maka semakin tinggi *Return on Equity* maka akan semakin tinggi *Return Saham*. Nilai R Square sebesar 0,009 hal ini menunjukkan 0,9% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Return on Equity*,

sedangkan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda	
Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,125
<i>Price Earning Ratio</i>	-0,007
<i>Dividen Payout Ratio</i>	0,030
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,01
<i>Return on Equity</i>	7,669E-5
<i>Adjusted R Square</i>	0,101
<i>Sig F</i>	0,002

Pengaruh *Price Earning ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara Bersama-sama terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*. Variabel *Price Earning Ratio* memberikan nilai koefisien -0,007, variabel *Dividen Payout Ratio* memberikan nilai koefisien 0,030, variabel *Debt to Equity Ratio* memberikan nilai koefisien 0,01, dan variabel *Return*

on Equity memberikan nilai koefisien 7,669E-5. Uji F statistik untuk variabel independensi menghasilkan nilai signifikansi 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan terhadap *Return Saham* diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,101 hal ini menunjukkan 10,1% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Artinya *Price Earning Ratio* tidak dapat meningkatkan *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel PER yaitu nilai t hitung $0,223 < t$ tabel 1, 97882 dan nilai signifikansi $0,824 < 0,05$.

- 2) Variabel *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Artinya *Dividen Payout Ratio* dapat meningkatkan *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Dividen Payout Ratio* yaitu nilai t hitung $3,524 > t$ tabel 1,97882 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
- 3) Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak dapat meningkatkan *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu nilai t tabel $0,516 < t$ tabel 1,97882 dan nilai signifikansi $0,607 > 0,05$.
- 4) Variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Artinya *Return on Equity* tidak dapat meningkatkan *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Return on Equity* yaitu nilai t tabel $1,056 < t$ tabel 1,97882 dan nilai signifikansi $0,293 > 0,05$.

- 5) Variabel *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity* secara signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity* secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung $4,670 > f$ tabel 2,44 dan nilai signifikansi 0,002.

Saran

- 1) Dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan dan menambah variabel lainnya yang belum diteliti, misalnya *Book Value to*

Market Equity, Earning per Share, Residual income dan lainnya.

- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan manufaktur, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.

Anoraga, Pandji dan Prakarti Piji. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Arista, D dan Astohar. (2012). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol 3(1); hal. 1-15.

Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014. (2015). *Badan Pusat Statistik*. Diakses pada tanggal 12 Juli 2018. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2015/02/05/1114/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tahun-2014->

[tumbuh-5-02-persen--melambat-sejak-lima-tahun-terakhir.html](#).

Dharmastuti, Fara. (2004). Analisis Pengaruh Earning per Share, Price Earning Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin dalam Menetapkan Harga Saham Perdana. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1, No. 2 September, h. 14- 28. Universitas Atmajaya.

Estuari, Artik. (2010). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Halim, Zulkarnain. (2010). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Size Company dan Earning Growth terhadap Stock Return. *Tesis*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

- Hanafi, M. M dan Halim, A. (2003).
Analisis Laporan Keuangan.
Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Hartati. (2010). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Pershare (EPS), Price Earning Ratio (PER) terhadap Return saham. *Skripsi*. Universitas Sebelas maret.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009).
Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2012.
Manajemen Keuangan.
Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Jogiyanto H. M. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6.
Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan, Jhony Yohanes. (2013).
Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Dian Nuswanto Semarang.
- Rosyadi, Imron. (2002). Keterkaitan Kinerja keuangan Dengan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1 No. 1, hal. 24-28.
Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, BPFE: Yogyakarta.
- Wahyudi, Sugeng. (2003). Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Hutang Modal Sendiri terhadap Return. *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XV, No. 2.